

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Indonesia ini adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran, khususnya pada proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai hasil belajar siswa, sebagai contoh proses belajar pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Limboto yang belum maksimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) II pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 ditemukan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas XI TKJ masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut memiliki persentase ketuntasan hanya 37,5% sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 62,5%. (Sumber: Dokumen Guru Kelas XI, 2016).

Permasalahan tidak efektifnya pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan disebabkan adanya faktor penghambat. Salah satu faktor penghambat dalam proses belajar adalah pesan utama materi pembelajaran yang sulit dipahami oleh siswa karena media yang digunakan kurang menarik dan terasa membosankan. Padahal mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk paket keahlian teknik komputer dan jaringan. Paket keahlian ini adalah bagian dari program studi keahlian teknik komputer dan informatika. Selain itu pembelajaran Sistem Operasi Jaringan

adalah pembelajaran yang bersifat praktik dalam pemahaman materi, dimana saat pembelajaran Sistem Operasi Jaringan selama 1 semester di kelas XI TKJ terdapat 16 kali pertemuan meliputi 7 kali pembelajaran dengan masing-masing kegiatan belajar memiliki poin-poin pembahasan berupa tujuan, uraian materi (teori dan juga praktik), 1 kali ujian tengah semester, 1 kali ujian semester dan 7 kali ulangan harian. Tetapi, yang terjadi dilapangan pembelajaran teori dan praktik yang dilaksanakan belum sesuai dengan ketentuan. (Sumber: Dokumen PPL II, Agustus-September 2016).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem operasi jaringan, dibutuhkan sebuah media pembelajaran multimedia interaktif. Multimedia interaktif merupakan media pembelajaran yang memberikan pembelajaran melalui 3D, grafik, video, suara, animasi, teks, game serta dapat menciptakan interaksi. Media pembelajaran multimedia interaktif biasanya menggunakan alat teknologi komputer dan alat pendukung lainnya seperti keyboard, mouse, CD/VCD, DVD, dan aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem operasi jaringan di kelas XI TKJ?
- b. Seberapa besar perbedaan tingkat nilai hasil belajar siswa di kelas XI TKJ pada mata pelajaran sistem operasi jaringan yang sebelumnya

menggunakan metode konvensional dan sesudah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar materi ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu diadakan batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan adobe *Flash Cs 6* yang berisikan materi, animasi, video, gambar dan latihan soal.
- b. Materi pada penelitian ini dibatasi hanya untuk mata pelajaran sistem operasi jaringan, semester ganjil kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Limboto.
- c. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan metode pengembangan sistem multimedia menggunakan *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem operasi jaringan di kelas XI TKJ.
- b. Untuk mengetahui peningkatan nilai hasil belajar siswa di kelas XI TKJ pada mata pelajaran sistem operasi jaringan yang sebelumnya menggunakan metode konvensional dan sesudah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut ini:

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem operasi jaringan di kelas XI TKJ.
- b. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran sistem operasi jaringan.
- c. Menambah media pembelajaran bagi guru mata pelajaran untuk kegiatan belajar mengajar dan menjadi acuan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif.